

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.1, April 2022, pp. 24 – 46

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

PENGARUH *BUDGETARY GOAL CHARACTERISTICS*, DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA APARAT PEMDA DENGAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI EMPIRIS PADA DINAS KOTA PEKANBARU)

ASDE RAHMAMULYATI

asdemul1@gmail.com

ANNIE MUSTIKA PUTRI

annemustika@umri.ac.id

EVI MARLINA

evimarlina@umri.ac.id

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH RIAU

Received: 15/03/2022	Revised: 27/03/2022	Accepted: 01/04/2022
----------------------	---------------------	----------------------

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Budgetary Goal Characteristics, dan kompensasi terhadap kinerja aparat pemda dengan motivasi sebagai variabel moderating (studi empiris pada Dinas Kota Pekanbaru). Penelitian ini berjenis kuantitatif. Populasi penelitian ini yang digunakan sebanyak 22 Dinas Kota Pekanbaru. Pemilihan sampel dalam penelitian ini sebanyak 220 orang pegawai Dinas Kota Pekanbaru, dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis Moderating Regression Analysis (MRA), memakai SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Budgetary Goal Characteristics, dan Kompensasi, berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Aparat Pemda, begitu pun motivasi sebagai variabel moderating berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Aparat Pemda.

Kata Kunci: *Budgetary Goal Characteristics, Kompensasi, Motivasi dan Kinerja Aparat Pemda*

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.1, April 2022, pp. 24 – 46

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Budgetary Goal Characteristics, and compensation on the performance of local government officials with motivation as a moderating variable (empirical study at Pekanbaru City Office). This research is quantitative. The population of this study used as many as 22 Pekanbaru City Offices. The sample selection in this study was 220 employees of the Pekanbaru City Office, with the data collection method using a questionnaire. The analysis technique in this study uses Moderating Regression Analysis (MRA), using SPSS. The results of this study indicate that Budgetary Goal Characteristics, and Compensation, have a significant effect on the performance of local government officials, as well as motivation as a moderating variable has a significant effect on the performance of local government officials.

Keywords: Budgetary Goal Characteristics, Compensation, Motivation and Performance of Local Government Officials

I. PENDAHULUAN

Kinerja aparat pemerintahan merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang aparatur pemerintah dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Mediaty, 2010). Menurut Dianita (2009) ukuran kinerja aparat pemerintah sendiri dapat dilihat dari ketepatan waktu dari

penyusunan anggaran, efesien pengguna anggaran dan hasil dari proyek yang telah dilaksanakan oleh aparat pembuat dan pelaksana anggaran. Organisasi sektor publik tentunya berkeinginan memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat, namun terkendala oleh terbatasnya sumber daya yang dimiliki. Di sinilah fungsi dan peran penting anggaran (Istayani, 2009).

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.1, April 2022, pp. 24 – 46

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Berdasarkan pendekatan kinerja, APBD disusun berdasarkan pada sasaran tertentu yang hendak dicapai dalam satu tahun anggaran. Dalam rangka menyiapkan Rancangan APBD, Pemerintah Daerah bersama DPRD menyusun kebijakan Umum APBD yang memuat petunjuk dan ketentuan-ketentuan umum yang disepakati sebagai pedoman dalam penyusunan APBD.

Pihak DPRD di Kota Pekanbaru memberikan sorotan yang berkaitan dengan pelaksanaan APBD tahun 2019. Legislatif menyampaikan beberapa catatan kepada masing-masing fraksi di DPRD Kota Pekanbaru berkaitan dengan kinerja pemerintah Kota Pekanbaru pada tahun 2019. Selain itu legislatif juga memberikan masukan dan kritik terhadap serapan anggaran. Menurut Hamsani selaku ketua DPRD Kota Pekanbaru menjelaskan bahwa serapan anggaran untuk tahun 2019 ada beberapa yang masih dibawah 80%. PAD Kota Pekanbaru masih di bawah target. Serapan anggaran masih di bawah target dikarenakan keterlambatan dalam penagihan kontrak

multiyear antara lain jalan atau Bina Marga dan Sumber Daya Air (SDA) seperti bendungan dan lain-lain (www.halloriau.com, 04/04/2021).

Kinerja aparat pemerintah daerah dilihat dari data realisasi anggaran tahun 2019 yang bersumber dari BPKAD Kota Pekanbaru yang hanya berhasil mencapai penyerapan 95% dari anggaran yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Berikut adalah kinerja pemerintah daerah tahun 2019.

Tabel 1: Data Realisasi Kinerja Pemerintah Daerah

No	Dinas Kota Pekanbaru	Anggaran Realisasi (%)
1	Dinas Pertanahan	53.65%
2	Dinas Kesehatan	73.44%
3	Dinas Perhubungan	73.83%
4	Dinas kominfo Statistik dan Persandian	79.37%

(Sumber: BPKAD Kota Pekanbaru, 2021)

Bahwa kinerja pemerintah daerah seperti dari beberapa dinas masih belum maksimal. Hal ini Dilihat dari realisasi anggaran yang masih belum mencapai

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.1, April 2022, pp. 24 – 46

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

95% dari anggaran ditetapkan oleh pemerintah dan ada 4 dinas yang dilihat masih dibawah 80%. Karena jika anggaran terealisasi rendah maka menunjukkan kinerja pemerintah daerah kurang maksimal.

Bahwa pada kinerja pemerintah daerah di kota Pekanbaru selama ini masih rendah. Ada beberapa faktor penyebab terjadinya kinerja pemerintah daerah tersebut rendah, diantaranya karena sistem pengelola keuangan daerah yang masih lemah dimulai dari proses perencanaan dan penganggaran APBD, pelaksanaan/penatausahaan APBD, pertanggung jawaban yang berupa pelaporan hasil pelaksanaan APBD serta pengawasan, dan anggaran yang belum terealisasi secara maksimal. Dalam proses penganggaran, pemerintah daerah selalu mengalami keterlambatan didalam pengesahan perda APBD. Keterlambatan ini menyebabkan banyak program dan kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan untuk tahun anggaran berjalan sehingga terjadi keterlambatan pembangunan daerah (BPKAD Kota Pekanbaru, 2022).

Rumusan permasalahan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Budgetary Goal Characteristics* berpengaruh terhadap kinerja aparat Pemda Kota Pekanbaru?
2. Apakah Kompensasi berpengaruh terhadap kinerja aparat Pemda Kota Pekanbaru?
3. Apakah Motivasi berpengaruh terhadap kinerja aparat Pemda Kota Pekanbaru?
4. Apakah Motivasi memoderasi pengaruh *Budgetary Goal Characteristics* terhadap kinerja aparat Pemda Kota Pekanbaru?
5. Apakah Motivasi memoderasi pengaruh Kompensasi terhadap kinerja aparat Pemda Kota Pekanbaru?

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk membuktikan *Budgetary Goal Characteristics* berpengaruh terhadap kinerja aparat Pemda Kota Pekanbaru.
2. Untuk membuktikan Kompensasi berpengaruh terhadap kinerja aparat Pemda Kota Pekanbaru.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.1, April 2022, pp. 24 – 46

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

3. Untuk membuktikan Motivasi berpengaruh terhadap kinerja aparat Pemda Kota Pekanbaru.
4. Untuk membuktikan Motivasi memoderasi pengaruh *Budgetary Goal Characteristics* terhadap kinerja aparat Pemda Kota Pekanbaru.
5. Untuk membuktikan Motivasi memoderasi pengaruh Kompensasi terhadap kinerja aparat Pemda Kota Pekanbaru.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan dapat memberikan tambahan penjelasan dan ilmu pengetahuan dalam mata kuliah penganggaran, yaitu yang berkaitan dalam masalah pengaruh karakteristik tujuan anggaran, kompensasi terhadap kinerja aparat dengan dipengaruhi oleh variabel-variabel pemoderasi.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Dinas Kota Pekanbaru

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dan masukan bagi Dinas Kota Pekanbaru

dalam kebijakan oleh manajemen dalam pemerintahan untuk menciptakan anggaran yang efektif dan memberikan masukan dalam aktivitas perencanaan kegiatan pemerintahan.

b. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam bidang akuntansi sektor publik dan memberikan tambahan informasi pada masa akan datang. Dan untuk peneliti selanjutnya, dapat menimbulkan inisiatif untuk melakukan pengembangan penelitian terhadap kinerja aparat pemda.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

II. KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

Budgetary Goal Characteristics

Menurut Nafarin (2007) *Budgetary Goal Characteristics* merupakan anggaran yang dapat diterapkan secara efektif dan efisien

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.1, April 2022, pp. 24 – 46

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

maka anggaran harus memenuhi karakteristik tujuan dari anggaran.

Berdasarkan pendapat Kenis (1979) yang diperkuat oleh Kurnia (2010) indikator karakteristik tujuan anggaran (*Budgetary Goal Characteristics*) ada lima komponen, terdiri dari:

1. Partisipasi Anggaran
2. Kejelasan Tujuan Anggaran
3. Umpan Balik Anggaran
4. Evaluasi anggaran
5. kesulitan anggaran

Kompensasi

Sedarmayanti (2011) menyatakan bahwa kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima oleh karyawan sebagai balas jasa kerja mereka. Husein Umar (2007) menyatakan bahwa kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima oleh pegawai berupa gaji, upah, insentif, bonus, premi, pengobatan, asuransi dan lain-lain yang sejenis yang dibayar langsung perusahaan.

Motivasi

Motivasi didefinisikan sebagai inisiasi dan pengarahan tingkah laku dan pelajaran tingkah laku yang tertulis dalam Hasibuan (2008). Motivasi

menurut Robbins (2011) adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan organisasi organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu dalam memenuhi beberapa kebutuhan individual.

PENGARUH BUDGETARY GOAL CHARACTERISTICS TERHADAP KINERJA APARAT PEMERINTAH DAERAH

Kenis (1979) menemukan bahwa manajer memberireaksi positif dan secara relatif sangat kuat untuk meningkatkan kejelasan tujuan anggaran. Manajemen tingkat atas dapat meningkatkan kepuasan kerja, menurunkan ketegangan kerja, dan memperbaiki anggaran yang dihubungkan dengan sikap, kinerja anggaran, dan efisiensi biaya manajer tingkat bawah secara signifikan meningkatkan kejelasan dan ketegangan tujuan anggaran mereka dan variasi dalam budgetary style dari manajemen tingkat atas seperti yang direfleksikan dalam budgetary goal characteristics memiliki pengaruh yang

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.1, April 2022, pp. 24 – 46

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

signifikan terhadap kinerja manajemen tingkat bawah.

Suhartono dan Abdul (2005) yang meneliti tentang pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial pemerintah daerah dengan motivasi sebagai variabel pemoderasi, menyatakan bahwa DPRD akan mengawasi kinerja pemerintah melalui anggaran dan bentuk pengawasan ini sesuai dengan agency theory yang mana pemerintah sebagai agent dan DPRD sebagai *principal*.

Dari uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Budgetary Goal Characteristics berpengaruh terhadap kinerja aparat pemerintah daerah di Kota Pekanbaru.

PENGARUH KOMPENSASI TERHADAP KINERJA APARAT PEMERINTAH DAERAH

Negara (2011) dalam penelitiannya tentang pengaruh kompensasi terhadap kinerja aparat pemda pada Kantor Perbendaharaan di Yogyakarta, memberi kesimpulan bahwa kompensasi yang diberikan kepada pegawai berhubungan positif

dan signifikan terhadap kinerja pegawai kantor tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kompensasi yang diterima, maka semakin tinggi pula kinerja pegawai tersebut.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ipkoni (2006) tentang pengaruh kompensasi dan kondisi kerja terhadap kinerja karyawan dengan motivasi sebagai variabel moderasi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian tersebut adalah bahwa kompensasi dan kondisi kerja baik secara parsial maupun bersama-sama mempengaruhi kinerja karyawan dan motivasi memperkuat pengaruh kompensasi dan kondisi kerja terhadap kinerja karyawan.

Dari uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Kompensasi berpengaruh terhadap kinerja aparat pemerintah daerah di Kota Pekanbaru

PENGARUH MOTIVASI TERHADAP KINERJA APARAT PEMERINTAH DAERAH

Menurut Mangkunegara (2005) salah satu faktor yang mempengaruhi

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.1, April 2022, pp. 24 – 46

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

kinerja adalah motivasi kerja. Motivasi diartikan suatu sikap (*attitude*) pimpinan dan karyawan terhadap situasi kerja di lingkungan organisasinya. Mereka yang bersikap positif (pro) terhadap situasi kerjanya akan menunjukkan motivasi kerja tinggi dan sebaliknya jika mereka bersikap negatif (kontra) terhadap situasi kerjanya akan menunjukkan motivasi kerja yang rendah.

Berdasarkan penelitian Yurnita (2017) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

Dari uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Motivasi berpengaruh terhadap kinerja aparat pemerintah daerah di Kota Pekanbaru

MOTIVASI MEMODERASI PENGARUH BUDGETARY GOAL CHARACTERISTICS TERHADAP KINERJA APARAT PEMERINTAH DAERAH

Menurut Kenis (1997) *Budgetary Goal Characteristics* terdiri dari partisipasi anggaran, kejelasan tujuan anggaran, umpan balik anggaran,

evaluasi anggaran, kesulitan tujuan anggaran. Partisipasi anggaran mengacu pada sejauh mana manajer berpartisipasi dalam penyusunan anggaran dan pengaruh terhadap tujuan anggaran unit organisasi yang menjadi tanggungjawabnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Yurnita (2017) yang menemukan bahwa *Budgetary Goal Characteristics* memiliki dampak langsung terhadap motivasi kerja karyawan dan tidak langsung pada kinerja organisasi juga. Semakin baik budaya organisasi, semakin tinggi tingkat motivasi karyawan.

Dari uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Motivasi Memoderasi Pengaruh Budgetary Goal Characteristics Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah

MOTIVASI MEMODERASI PENGARUH KOMPENSASI TERHADAP KINERJA APARAT PEMERINTAH DAERAH KOTA PEKANBARU

Menurut Firmandari (2014) dampak kompensasi terhadap kinerja dapat memotivasi karyawan yang termotivasi dengan besarnya gaji dan

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.1, April 2022, pp. 24 – 46

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

tunjangan, akan bekerja dengan sungguh-sungguh serta energik, bersemangat dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh perusahaan

untuk mendapatkan karier yang lebih baik. Keinginan yang ada pada individu akan memberikan dampak langsung terhadap keberadaannya didalam organisasi.

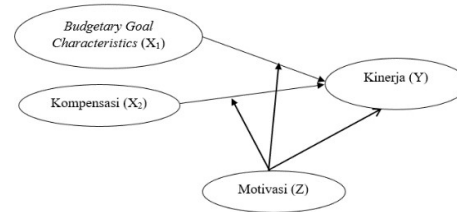
Dalam penelitian yang dilakukan oleh Jufrizen (2018) tentang pengaruh kompensasi dan kondisi kerja terhadap kinerja karyawan dengan motivasi sebagai variabel moderasi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian tersebut adalah bahwa kompensasi dan kondisi kerja baik secara parsial maupun bersama-sama mempengaruhi kinerja karyawan dan motivasi memperkuat pengaruh kompensasi dan kondisi kerja terhadap kinerja karyawan.

Dari uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₅: Motivasi Memoderasi Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru

III. METODE PENELITIAN

Model Penelitian



Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan/pegawai dengan jabatan manajer pada Dinas Kota Pekanbaru. Sampel yang dipilih dari populasi dianggap mewakili keberadaan populasi. Sampel penelitian ini yaitu dinas-dinas yang terdapat di Kota Pekanbaru yang berjumlah 22 dinas. Sehingga sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 220 responden. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan *Probability sampling*. Menurut Sugiyono (2016:82) *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.1, April 2022, pp. 24 – 46

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

peluang yang sama bagi setiap unsur (Anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian lapangan (*Field Reasearch*), yaitu data yang dikumpulkan melalui kuesioner dengan mengajukan daftar pertanyaan yang sudah disusun rapi, terstruktur, dan tertulis kepada responden untuk diisi menurut pendapat pribadi sehubungan dengan masalah yang diteliti dan kemudian untuk tiap jawaban diberikan nilai (*scor*). Operasional penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara mendatangi (*survey*) langsung Dinas di Kota Pekanbaru.
2. Penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu data yang dikumpulkan dari beberapa buku dan literature tentang kinerja aparat yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian.
3. Mengakses *website* dan situs-situs, yaitu metode ini digunakan untuk mencari *website* maupun situs-situs yang menyediakan informasi

sehubungan dengan masalah dalam penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Teknik analisis *Moderating Regression Analysis* (MRA). Uji *Moderating Regression Analysis* (MRA) dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi, yaitu perkalian dua atau lebih variabel independen Liana (2009). *Moderating Regression Analysis* (MRA) digunakan untuk menguji hubungan *actual* antara variabel independen dengan variabel dependen yang diperkuat atau diperlemah dengan adanya variabel pemoderasi (Ghozali, 2013). *Moderating Regression Analysis* (MRA) ini dioperasikan melalui program IBM SPSS Versi 25 for Windows.

Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah motivasi. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Budgetary Goal Characteristics* dan kompensasi sedangkan variabel dependen yaitu kinerja aparat pemerintah daerah. Sehingga dalam penelitian ini akan menguji interaksi

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.1, April 2022, pp. 24 – 46

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

variable motivasi dengan variabel *Budgetary Goal Characteristics* dan kompensasi terhadap kinerja aparat pemerintah daerah. Langkah uji interaksi dalam penelitian ini dapat digambarkan dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 * X_3 + \beta_5 X_2 * X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Aparat Pemda

a = Konstanta

X₁ = *Budgetary Goal Characteristics*

X₂ = Kompensasi

X₃ = Motivasi

X₁*X₃ = Interaksi antara *Budgetary Goal Characteristics* dengan Motivasi

X₂*X₃ = Interaksi antara Kompensasi dengan Motivasi

β₁, β₂ = Koefisien Regresi

e = *Error Term*

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif memberikan suatu gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Hasil statistik deskriptif dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2: Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BGC (X1)	209	67	98	85.66	5.444
Kompensasi (X2)	209	18	35	29.55	3.074
Motivasi (Z)	209	9	20	16.84	2.241
Kinerja	209	18	30	25.72	2.602
Valid N (listwise)	209				

(Sumber: Hasil output SPSS, 2022)

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa jumlah observasi (N) dari penelitian ini ada 209.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.1, April 2022, pp. 24 – 46

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Dari 209 observasi terhadap sampel diketahui bahwa nilai variabel BCG yang terkecil (minimum) adalah 67 dan yang terbesar (maximum) adalah 98 dengan rata-rata 85.66 dan standar deviasi adalah 5.444. Kompensasi memiliki nilai terkecil (minimum) adalah 18 dan nilai yang terbesar (maximum) adalah 35 dengan rata-rata 29.55 dan standar deviasi adalah 3.074.

Motivasi memiliki nilai terkecil minimum adalah 9 dan nilai yang terbesar adalah 20 dengan rata-rata 16.84 dan standar deviasi adalah 2.241. Kinerja memiliki nilai terkecil (minimum) adalah 18 dan nilai yang terbesar (maximum) adalah 30 dengan rata-rata 25.72 dan standar deviasi adalah 2.602.

Hasil Uji Kualitas Data

Setelah data dikumpulkan dan diseleksi, selanjutnya dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Suatu instrumen dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur.

Tabel 3: Hasil Pengujian Validitas Data

No	Variabel	Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{Tabel}	Hasil
1	Kinerja (Y)	Y ₁	0.641	0,113	Valid
		Y ₂	0.681	0,113	Valid
		Y ₃	0.657	0,113	Valid
		Y ₄	0.689	0,113	Valid
		Y ₅	0.592	0,113	Valid
		Y ₆	0.616	0,113	Valid

(Sumber: Pengolahan data SPSS, 2022)

Berdasarkan Tabel 3 diatas, untuk

No	Variabel	Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{Tabel}	Hasil
2	BGC (X1)	X1 ₁	0.420	0,138	Valid
		X1 ₂	0.379	0,138	Valid
		X1 ₃	0.378	0,138	Valid
		X1 ₄	0.282	0,138	Valid
		X1 ₅	0.272	0,138	Valid
		X1 ₇	0.309	0,138	Valid
		X1 ₈	0.252	0,138	Valid
		X1 ₉	0.338	0,138	Valid
		X1 ₁₀	0.255	0,138	Valid
		X1 ₁₁	0.319	0,138	Valid
		X1 ₁₂	0.239	0,138	Valid
		X1 ₁₃	0.310	0,138	Valid
		X1 ₁₄	0.308	0,138	Valid
		X1 ₁₅	0.330	0,138	Valid
		X1 ₁₅	0.326	0,138	Valid
		X1 ₁₆	0.356	0,138	Valid
		X1 ₁₇	0.205	0,138	Valid
		X1 ₁₈	0.200	0,138	Valid
		X1 ₁₉	0.470	0,138	Valid
3	Kompensasi (X2)	X1 ₂₀	0.383	0,138	Valid
		X2 ₁	0.384	0,138	Valid
		X2 ₂	0.402	0,138	Valid
		X2 ₃	0.551	0,138	Valid
		X2 ₄	0.482	0,138	Valid
		X2 ₅	0.511	0,138	Valid
		X2 ₆	0.522	0,138	Valid
4	Motivasi (Z)	X2 ₇	0.258	0,138	Valid
		Z ₁	0.630	0,138	Valid
		Z ₂	0.621	0,138	Valid
		Z ₃	0.640	0,138	Valid
		Z ₄	0.543	0,138	Valid

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.1, April 2022, pp. 24 – 46

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

variabel seluruh variabel independen dan dependen bahwa ada beberapa data yang tidak valid dan ada beberapa data yang tergolong rendah, dan data yang tidak valid dan data yang angkanya tergolong rendah telah di hapus dan di buang untuk pengolahan data selanjutnya.

Untuk menguji reliabilitas, penulis mengukur tingkat reliabilitas dengan uji statistik *cronbach's alpha* dengan menggunakan indeks numerik yang disebut koefisien dengan tingkat signifikansi 0,05. Instrumen yang digunakan dalam suatu variabel dikatakan reliabel apabila koefisien alpha lebih dari 0,60 (Ghozali : 2005). Hasil dalam pengujian reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 : Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
1	Kinerja (Y)	0,779	Reliabel
2	BGC (X1)	0,774	Reliabel

3	Kompensasi (X2)	0,719	Reliabel
4	Motivasi (Z)	0,784	Reliabel

(Sumber: Pengolahan Data Hasil Penelitian, 2022)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas Tabel 4 dapat dilihat bahwa tingkat koefisien alpha untuk semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,60 sehingga dapat disimpulkan semua variabel dalam penelitian ini reliabel.

Hasil Uji Normalitas Residual

Uji normalitas merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau data mendekati normal.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Distribusi data normal, apabila nilai p dari One Sample Kolmogorov Test > 0,05.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.1, April 2022, pp. 24 – 46

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Hasil Uji Analisis Regresi Moderasi

Penelitian ini menggunakan metode Moderating Regression Analysis (MRA). Menurut ghozali (2005) moderate regression analysis adalah aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya. Mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel indeviden). Adapun dalam penganalisaan data digunakan alat bantu program computer SPSS versi 25 untuk mendapatkan hasil yang lebih teliti dan akurat.

Maka dapat dirumuskan suatu persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 25.454 + 0.107X_{1it} + 0.109X_{2it} + 0.171Z_{1it} + 0.132X_{1it} \cdot Z_{1it} + 0.124X_{2it} \cdot Z_{1it} + e_{it}$$

Persamaan regresi tersebut memiliki makna sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 25.454. Artinya adalah apabila BGC, kompensasi dan motivasi sama dengan nol (0), maka kinerja bernilai positif sebesar 25.454.

2. Nilai koefisien regresi BGC sebesar 0.107 artinya adalah bahwa setiap kenaikan BGC sebesar 1 satuan akan berpengaruh positif terhadap kinerja sebesar 0.107 satuan.
3. Nilai koefisien regresi kompensasi sebesar 0.109 artinya adalah bahwa setiap kenaikan kompensasi sebesar 1 satuan akan berpengaruh positif terhadap kinerja sebesar 0.109.
4. Nilai koefisien regresi motivasi sebesar 0.171 artinya adalah bahwa setiap kenaikan motivasi sebesar 1 satuan akan berpengaruh positif terhadap kinerja sebesar 0.171.
5. Nilai koefisien BGC dengan Motivasi sebesar 0,132. Artinya adalah bahwa setiap kenaikan rasio BGC dengan Motivasi sebesar 1 satuan akan berpengaruh positif terhadap kinerja sebesar 0,132 satuan.
6. Nilai koefisien kompensasi dengan Motivasi sebesar 0.124. Artinya adalah bahwa setiap kenaikan rasio interaksi variabel kompensasi

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.1, April 2022, pp. 24 – 46

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

7. dengan Motivasi sebesar 1 satuan akan berpengaruh positif terhadap kinerja sebesar 0,124 satuan.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama.

Berdasarkan analisis data diketahui nilai F hitung sebesar 12.634 sedangkan nilai F tabel 3,04. Pada Tabel 5.0 diketahui bahwa F hitung sebesar 12.634 sehingga F hitung $12.634 > F \text{ tabel } 3,04$ dengan signifikansi $F = 0,001 < 0,05$. Artinya adalah bahwa variabel bebas secara bersama-sama (Simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat).

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Pengujian signifikansi secara parsial dilakukan untuk melihat hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Dengan tingkat keyakinan 95% dan pengujian satu atau dua arah. Dengan pengujian ini dapat ditentukan

apakah hipotesis yang dibuat signifikan atau tidak. Apabila t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya apabila t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan hasil uji t pada signifikansi 95%:

1. Pengaruh BGC terhadap Kinerja

Dari hasil uji t pada tabel 5.8, diperoleh nilai t hitung sebesar 3.212 dan t tabel 1,971, sementara itu tingkat signifikansi 0.003 dengan nilai variabelnya bertanda positif. Dapat diambil kesimpulan t hitung $> t$ tabel dan $p \text{ value} < \alpha$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa BGC berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja.

2. Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja

Dari hasil uji t pada tabel 5.8, diperoleh nilai t hitung sebesar 3.868 dan t tabel 1,971, sementara itu tingkat signifikansi 0.003

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.1, April 2022, pp. 24 – 46

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

dengan nilai variabelnya bertanda positif. Dapat diambil kesimpulan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p\text{ value} < \alpha$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja.

3. Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja

Dari hasil uji t pada tabel 5.8, diperoleh nilai t hitung sebesar 2.152 dan t tabel 1,971, sementara itu tingkat signifikansi 0.003 dengan nilai variabelnya bertanda positif. Dapat diambil kesimpulan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p\text{ value} < \alpha$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa kompensasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja.

4. Pengaruh BGC terhadap Kinerja dimoderasi oleh Motivasi

Dari hasil uji t pada tabel 5.8, diperoleh nilai t hitung sebesar 3.988 dan t tabel 1,971, sementara itu tingkat signifikansi 0.004 dengan nilai variabelnya bertanda positif. Dapat diambil kesimpulan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p\text{ value} < \alpha$

maka H_a Ditolak dan H_o diterima.

Hal ini berarti bahwa motivasi memoderasi hubungan BGC terhadap kinerja dan sifatnya tidak signifikan serta dengan nilai variabelnya positif.

5. Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja dimoderasi oleh Motivasi

Dari hasil uji t pada tabel 5.8, diperoleh nilai t hitung sebesar 3.492 dan t tabel 1,971, sementara itu tingkat signifikansi 0.003 dengan nilai variabelnya bertanda positif. Dapat diambil kesimpulan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p\text{ value} < \alpha$ maka H_a Ditolak dan H_o diterima. Hal ini berarti bahwa motivasi memoderasi hubungan Kompensasi terhadap kinerja dan sifatnya tidak signifikan serta dengan nilai variabelnya positif.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen.

Hasil koefisien determinasi nilai R square dalam table 5.6 sebesar 0.721.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.1, April 2022, pp. 24 – 46

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Artinya adalah bahwa terdapat pengaruh variabel bebas (BGC, kompensasi, motivasi, serta BGC dengan motivasi dan kompensasi dengan motivasi) adalah sebesar 72.1%

sedangkan sisanya sebesar 27.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pengaruh *Budgetary Goal Characteristics* terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah

Hasil pengolahan data menggunakan SPSS menunjukkan variabel *Budgetary Goal Characteristics* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Hal ini memberikan arti bahwa H1 diterima, sehingga dapat dikatakan *Budgetary Goal Characteristics* berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Koefisien variabel *Budgetary Goal Characteristics* adalah 0,107, berarti terdapat hubungan yang positif terhadap kinerja. Nilai ini menjelaskan jika terjadi peningkatan *Budgetary Goal Characteristics* sebesar 1% maka kinerja akan naik sebesar 0,107.

Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah

Hasil pengolahan data menggunakan SPSS menunjukkan variabel kompensasi memiliki nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Hal ini memberikan arti bahwa H2 diterima, sehingga dapat dikatakan kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Koefisien variabel harga adalah 0,109, berarti terdapat hubungan yang positif terhadap kinerja. Nilai ini menjelaskan jika terjadi peningkatan kompensasi sebesar 1% maka kinerja akan naik sebesar 0,109.

Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah

Hasil pengolahan data menggunakan SPSS menunjukkan variabel motivasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,003 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini memberikan arti bahwa H3 diterima, sehingga dapat dikatakan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Koefisien variabel motivasi adalah 0,171, berarti terdapat hubungan yang positif

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.1, April 2022, pp. 24 – 46

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

terhadap kinerja. Nilai ini menjelaskan jika terjadi peningkatan motivasi sebesar 1% maka kinerja akan naik sebesar 0,171.

Motivasi Memoderasi Pengaruh *Budgetary Goal Characteristics* Terhadap Kinerja Aparat

Pemerintah Daerah

Dari hasil uji diperoleh tingkat signifikansi $0.004 < 0,05$ dengan nilai variabelnya bertanda positif, maka H_a Ditolak dan H_o diterima. Hal ini berarti bahwa motivasi memoderasi hubungan BGC terhadap kinerja dan sifatnya signifikan serta dengan nilai variabelnya positif.

Motivasi Memoderasi Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru

Dari hasil uji diperoleh tingkat signifikansi $0.003 < 0,05$ dengan nilai variabelnya bertanda positif, maka H_a Ditolak dan H_o diterima. Hal ini berarti bahwa motivasi memoderasi hubungan Kompensasi terhadap kinerja dan sifatnya signifikan serta dengan nilai variabelnya positif.

V. KESIMPULAN

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menguji Pengaruh *Budgetary Goal Characteristics*, Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Aparat Pemda Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Dinas Kota Pekanbaru. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Budgetary Goal Characteristics* terhadap Kinerja Aparat Pemda Pada Dinas Kota Pekanbaru.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompensasi berpengaruh terhadap Kinerja Aparat Pemda Pada Dinas Kota Pekanbaru.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi berpengaruh terhadap Kinerja Aparat Pemda Pada Dinas Kota Pekanbaru.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Budgetary Goal Characteristics* dan motivasi berpengaruh terhadap Kinerja Aparat Pemda Pada Dinas Kota Pekanbaru.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.1, April 2022, pp. 24 – 46

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

5. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompensasi dan motivasi berpengaruh terhadap Kinerja Aparat Pemda Pada Dinas Kota Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Dewi. 2013. *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Sebagai Variabel Moderating*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Agusti, Restu. 2012. *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah Dimoderasi Oleh Variabel Desentralisasi dan Budaya Organisasi*. Jurnal Akuntansi, Universitas Riau.
- Arifin, Johan. 2007. *Pengaruh Karakteristik Penyusunan Anggaran Terhadap Efisiensi Biaya*. Jurnal ISSN, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Bangun, Andarias. 2009. *Pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial SKPD Dengan Pengawasan Internal Sebagai Variabel Pemoderasi*. Tesis Program Pasca Sarjana USU. Medan.
- Bastian. I. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga
- Brownell, Peter. & M. McInness 1986. *Budgetary Participation, Motivation and Managerial Performance. The Accounting Review*.
- Coryanata, I. 2007. *Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat dan Transparansi Kebijakan Publik Sebagai Pemoderating Hubungan Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran dan Pengawasan Keuangan Daerah (APBD). Simposium Nasional Akuntansi X Unhas Makassar*
- Edwin, Fladimir Mbon. 2014. *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah*. Jurnal Akuntansi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Emrinaldi Nur, DP. 2012. *Agency theory & corporate Governance*. Pusat Pengembangan Universitas Riau, Pekanbaru.
- Fitri, Tengku Ramona. 2016. *Pengaruh Budgetary Goal Characteristics, Kompensasi terhadap Kinerja Aparat Pemda dengan Motivasi sebagai Variabel Moderating*. Skripsi Faculty Of Economics Riau University, Pekanbaru.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.1, April 2022, pp. 24 – 46

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponogoro
- Handoko. 2010. *Manajemen Personalia & Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE
- Hasibuan. M. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hilton, R.W. 2009. *Managerial Accounting: Creating Value in a Dynamic Business Environment*. Eighth Edition. New York: McGraw-Hill Companies, Inc
- Istiyani, 2009. *Pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Temanggung)*. Tesis Universitas Sebelas Maret, Surakarta. (Tidak dipublikasikan).
- Indriantoro. N. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Jumaiya. 2013. *Pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran Terhadap Kinerja aparat Pemerintah Daerah di Kabupaten Indragiri Hilir*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Riau, Pekanbaru. (Tidak dipublikasikan).
- Jalaluddin dan Bahri, Dafi. 2009. *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Tujuan Anggaran, dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintahan Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kota Banda Aceh)*. Jurnal Telaah & Riset Akuntansi. Vol. 2. No. 1. Hal 44-53.
- Jufrizen.J. 2018 Peran Motivasi Kerja dalam Memoderasi Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.. *Jurnal NcMAB, Vol. 4 No. 2*
- Kenis, Izzetin. 1979. *Effects of Budgetary Goal Characteristic on Managerial Attitudes and Performance*. *The Accounting Review*. Vol. LIV No.4. October.pp. 707-721.
- Kholmi, Masiyah, dan Milayanti, Mila. *Pengaruh Budgetary Goal Characteristics terhadap Sikap Aparat dalam Menilai Kinerja Pemerintah Daerah*. Jurnal Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Laoli. V. 2012. *Pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran Terhadap Kinerja dengan Sikap Aparat Pemerintah Daerah Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten Nias)*. Tesis Pascasarjana Universitas Sumatera Utara
- Liana. L. 2009. *Penggunaan MRA Dengan SPSS Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara*

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.1, April 2022, pp. 24 – 46

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

- Variabel Independen dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*. Vol. XIV. No. 2, Hlm. 90-97
- Mangkunegara. A.A.A.P. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Made, Ni, dan Ketut, I. 2013. *Pengaruh Budgetary Goal Characteristics terhadap Kinerja Manajerial dengan Motivasi dan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderating*. Jurnal Akuntansi ISSN, Universitas Udayana Bali.
- Mediaty. 2010. *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Aparatur Daerah Provinsi Sulawesi Selatan*. Jurnal Akuntansi, Universitas Hassanuddin Makassar.
- Monintja, Adrian. 2009. *Pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran Terhadap Kinerja dan Sikap Aparat dengan Motivasi sebagai Variabel Moderating*. Jurnal Akuntansi, Universitas Airlangga Surabaya.
- Moehariono. 2009. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Munawar. 2009. *Pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran Terhadap Perilaku, Sikap dan Kinerja Aparat Pemerintah Daerah Di Kabupaten Kupang*. Jurnal SNA 9 Padang, Universitas Brawijaya Malang.
- Murthi. dkk. 2008. *Pengaruh Budgetary Goal Characteristics Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit Pemerintah di Kota Denpasar*. Tesis Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana, Denpasar.
- Negara, Satria. 2011. *Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal, Universitas Sebelas Maret Yogyakarta.
- Perwira, Fin. A. 2011. *Pengaruh karakteristik Tujuan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo*. Abstract, undergraduate Theses from GDLHUB / 2011-04-14, 12:38:54.
- Pratiwi, Retno. 2012. *Pengaruh Umpan Balik Anggaran Terhadap Kinerja SKPD Pemerintah Provinsi Sumatera Utara*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Puspaningsih, Abriyani. 2002. *Pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Manajer*. JAAI Volume 6, No. 2.
- Pedoman Evaluasi Kinerja Pembangunan Sektor. 2009

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.1, April 2022, pp. 24 – 46

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

- Putro, Dimas. B. W. 2009. *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Tujuan Anggaran, Umpan Balik Anggaran, Dan Kesulitan Tujuan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Di Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah*. Abstrak, kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Negeri Malang.
- Ramandei, Pilipus. 2010. *Pengaruh Karakteristik Sasaran Anggaran dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial Aparat Pemerintah Daerah*. Jurnal Maksi, volume 10: 55-73.
- Rintonga, Panangaran. 2008. *Pengaruh Motivasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Hubungan Antara Partisipasi Anggaran dan Kinerja Manajerial Pada PDAM Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara*. Tesis Program Pasca Sarjana, USU. Medan.
- Riyadi. 2011. *Pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran Terhadap Kinerja Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Akuntansi. (Tidak Dipublikasikan).
- Rivai, V. 2007. *Bank and Financial Institute Management*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Robbins. S.P. 2011. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Rumondor. R.B. 2018. *Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Kanwil Ditjen Kekayaan Negara Sulutenggomaltu*. Jurnal EMBA, Vol. 4 No. 2
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Peersada
- Sedarmayanti. 2011. *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV. Mandar Maju
- Sugiono, 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: penerbit alfabeta
- Tjahjanti, Rosalia Dwi Fadma. 2005. *Karakteristik Anggaran, Instrumentalitas, dan Partisipasi Anggaran Sebagai Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Kerja Manajer*. Jurnal Administrasi Bisnis, Volume 2, Januari 2005.
- Umar. H. 2007. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bissnis*. Jakarta: Rajaa Graafindo Persada
- Wiratami, Wangi, dkk. 2014. *Pengaruh Budgetary Goal Characteristics terhadap Kinerja Manajerial dengan Motivasi dan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderating*. Jurnal Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.1, April 2022, pp. 24 – 46

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

- Yurnita. 2017. *Pengaruh Budgetary Goal Characteristics, Kompensasi Terhadap Kinerja Aparat Pemda Dengan Kepuasan Kerja Dan Motivasi Sebagai Variabel Moderating (Studi empiris pada Dinas-Dinas Di Kabupaten Kampar).* Kedeputian Evaluasi Kinerja Pembangunan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Tahun 2009. Jakarta.
- Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Riau, Pekanbaru.
- Lembaga Negara Republik Indonesia. 2005. *Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.* Jakarta.
- Lembaga Negara Republik Indonesia. 2000. *Peraturan Pemerintah Nomor 104 Tahun 2000 tentang Dana Perimbangan.* Jakarta.
- Pedoman Evaluasi Kinerja Pembangunan Sektorial. 2009. Permendagri No. 29 Tahun 2002 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2008. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintahan Daerah. Direktorat Jendral Otonomi Daerah. Jakarta.